

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bagian ini dipaparkan simpulan, yang akan menyajikan uraian singkat mengenai hasil pembahasan penelitian dalam bentuk rekonseptualisasi peneliti, sedangkan implikasi dan rekomendasi ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecahan masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.

#### **A. Simpulan**

##### **1. Simpulan Umum**

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang dihasilkan dan merujuk kepada hipotesis penelitian yang diajukan, maka secara umum kesimpulan penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa penerapan materi *Education for Sustainable Development* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa SMP. Keunggulan penerapan materi *Education for Sustainable Development* dalam kelas eksperimen memperhatikan pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), keterampilan, dan sikap (nilai), di mana yang dijadikan dasar kebutuhan isi materi ESD yaitu : 1) bagaimana pengetahuan ESD yang mencakup pengetahuan sosial budaya, lingkungan dan ekonomi yang diorganisir melalui fakta, konsep, prinsip dan prosedur; 2) bagaimana keterampilan peserta didik yang dihasilkan dari pengembangan materi yang dilakukan oleh pendidik sebagai hasil transfer pengetahuan kepada peserta didik; 3) bagaimana sikap atau nilai yang dihasilkan dari proses pembelajaran dengan menggunakan materi ESD.

Memperkuat landasan yuridis pembelajaran PPKn yang diselenggarakan dengan menggunakan kurikulum 2013 yang memperhatikan bahwa dalam pengembangan materi pembelajaran harus disesuaikan dengan fakta, konsep,

prinsip, dan prosedur. Selain itu, pemilihan materi harus berpijak pada karakteristik siswa sebagai sasaran, karakteristik tersebut meliputi lingkungan sosial, budaya, geografis maupun tahapan perkembangan siswa. Hal ini sejalan dengan paradigma terbaru dalam kurikulum 2013 yang diharapkan dapat menjadi wahana edukatif dalam mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## 2. Simpulan Khusus

Merujuk pada kesimpulan umum yang telah diajukan, maka secara khusus kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan karakter privat antara kelas kontrol yang tidak menggunakan materi *Education for Sustainable Development* dengan kelas eksperimen yang menggunakan materi *Education for Sustainable Development*. Dilihat nilai rata-rata skor gain normalisasi terhadap peningkatan karakter privat kelas kontrol adalah sebesar 0,124 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,206. Hal ini berarti bahwa perbedaan peningkatan kelas eksperimen dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang menekankan pada cara-cara belajar yang dapat mengkonstruksi pengetahuan siswa melalui pengalaman belajarnya. Pembelajaran ini menjunjung nilai karakter privat yakni, tanggung jawab individual; disiplin diri; kesopanan; menghormati dan menjunjung harkat martabat sebagai manusia; menghargai usaha dan prestasi diri; keberanian menyampaikan aspirasi; mampu mengembangkan imajinasi, ide, gagasan diri; mengeksplorasi diri dengan pengetahuan dan wawasan yang luas; dan cinta terhadap budaya lokal.
- b. Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan karakter publik antara kelas kontrol yang tidak menggunakan materi *Education for Sustainable*

*Development* dengan kelas eksperimen yang menggunakan materi *Education for Sustainable Development*. Dilihat nilai rata-rata skor gain normalisasi terhadap peningkatan karakter publik kelas kontrol adalah sebesar 0,170, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 0,307. Hal ini berarti bahwa perbedaan peningkatan kelas eksperimen dipengaruhi oleh proses pembelajaran dengan mengusung konsep *democratic learning* dalam rangka mengembangkan siswa menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas dan baik yang dikategorikan pada mereka yang secara ajek memelihara dan mengembangkan cita-cita nilai demokrasi sesuai perkembangan jaman. Pembelajaran ini menjunjung nilai karakter publik yakni, kepedulian terhadap warga negara; berkelompok, berkompromi, dan bernegosiasi; kesadaran warga Negara; berpartisipasi dalam urusan kewarganegaraan; kemampuan untuk mendengar pendapat orang lain yang berbeda; perenungan atau refleksi mengenai masalah; berpikir kritis terhadap suatu permasalahan.

- c. Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) antara kelas kontrol yang tidak menggunakan materi *Education for Sustainable Development* dengan kelas eksperimen yang menggunakan materi *Education for Sustainable Development*. Dilihat nilai rata-rata skor gain normalisasi terhadap peningkatan watak kewarganegaraan kelas kontrol adalah sebesar 0,637, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 2,635. Hal ini berarti, kegiatan pembelajaran PPKn menggunakan materi ESD dituangkan dengan memerhatikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap/nilai yang membelajarkan siswa menjadi cerdas dan kreatif, mampu mengenali dirinya, dan mengembangkan karakter dan pribadinya secara mandiri.
- d. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan materi *Education for Sustainable Development* sebesar  $(r)^2 = 0,696^a = 48,6 \%$  terhadap peningkatan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa. Faktor lainnya selain penerapan materi *Eduucation for Sustainable Development* yang mempengaruhi watak kewarganegaraan (*civic disposition*) sebesar (100-

48,6) % atau 51,4 % misalnya faktor peranan guru, sifat atau watak siswa, kebiasaan, lingkungan (keluarga, masyarakat, sekolah), dan lain lain. Penerapan materi *Education for Sustainable Development* mampu meningkatkan watak kewarganegaraan siswa, karena nilai-nilai keberlanjutan yang dikembangkan dalam materi tersebut merupakan nilai-nilai yang merefleksikan keberadaan/posisi sebagai manusia dalam kehidupan sebagai makhluk Tuhan, makhluk individu, makhluk sosial, makhluk yang mengisi alam semesta, dan makhluk warga negara yang terikat dengan negaranya.

- e. Respon atau tanggapan siswa positif terhadap materi *Education for Sustainable Development* dalam pembelajaran PPKn, dimana hasil yang dapat diperoleh siswa setelah menerapkan materi *Education for Sustainable Development* dalam pembelajaran PPKn yaitu siswa memandang bahwa materi yang menyangkut isu-isu global sangat penting membuka pandangan dan wawasan global siswa.

## **B. Rekomendasi**

Merujuk kepada kesimpulan penelitian tersebut, implikasi penelitian rekomendasi ini dirumuskan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

### 1. Bagi siswa

Perlu partisipasi aktif tidak hanya kepedulian intelektual, keterampilan bahkan moril sekalipun hendaknya dilakukan secara berkelanjutan agar memungkinkan siswa dapat mengambil pengalaman belajar dalam konteks realita kehidupan siswa.

### 2. Bagi guru

Perlu keterampilan guru dalam memberikan pemahaman yang efektif melalui penyajian materi berdasarkan kebutuhan karakteristik siswa dan tuntutan perkembangan zaman

### 3. Bagi sekolah

Perlu keberlanjutan pengembangan model bahan ajar PKn berbasis *Education for Sustainable Dvelopment* di sekolah, sehingga sekolah tidak hanya mengembangkan materi ajar dari buku paket utama dari pemerintah melainkan harus ada buku pendukung lainnya yang relevan dan kaya nilai-nilai pembangunan berkelanjutan.

4. Bagi institusi

Universitas Pendidikan Indonesia sebagai LPTK dan departemen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya menjadi wadah pengembangan materi ajar di sekolah berbasis pendidikan pembangunan berkelanjutan dengan mengaitkan dengan kebijakan pemerintah tentang kurikulum 2013 yang harus mengarahkan siswa pada partisipasi warga Negara sebagai bagian dari komunitas dunia.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan melalui penelitian pengembangan yaitu dengan desain penelitian *Research and Development* agar hasil penelitian dapat menggambarkan pengembangan model bahan ajar *Eduscation for Sustainable Development* yang efektif dan mampu mengembangkan kompetensi kewarganegaraan siswa.